

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh ekspor, indeks harga konsumen dan pembiayaan perbankan syariah terhadap PDB di Indonesia Tahun 2007-2014 maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ekspor memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, artinya semakin tinggi nilai ekspor maka jumlah PDB akan meningkat. Hal ini bisa saja terjadi karena volume dan komoditi yang diekspor meningkat.
2. Indeks harga konsumen berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya semakin rendah indeks harga konsumen maka PDB akan meningkat, sedangkan jika indeks harga konsumen menurun maka PDB akan meningkat. Hal ini bisa saja terjadi indeks harga konsumen adalah salah satu komponen inflasi.
3. Pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, artinya semakin banyak pembiayaan syariah yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap masyarakat maka PDB juga akan meningkat. Hal ini bisa terjadi karena pembiayaan syariah tersebut sebagian besar disalurkan pada sektor riil.

4. Dan dalam pengujian serentak pada ketiga variabel independen yaitu, ekspor, indeks harga konsumen dan pembiayaan perbankan syariah terhadap variabel dependen yaitu PDB hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel secara serentak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan setiap kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam usaha Mendorong pertumbuhan ekonomi tetap dengan memperhatikan faktor keseimbangan dan pemerataan pembangunan di berbagai sektor perekonomian, karena Ekspor berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi maka pemerintah Indonesia disarankan mengembangkan sektor ekspor dengan menciptakan peluang yang ada untuk industri dengan meningkatkan kualitas infrastruktur seperti jalan tol, listrik, dan mempermudah akses terhadap lembaga keuangan bagi kalangan industri, memberantas segala pungutan dalam pengiriman komoditas industri dan mempermudah ekspor hasil produksi dalam negeri.

2. Bagi Praktisi

Perbankan syariah diharapkan untuk meningkatkan pembiayaan, baik pembiayaan modal kerja untuk jangka pendek, konsumsi, maupun pembiayaan investasi dalam jangka panjang. Diharapkan ada usaha-usaha yang berkesinambungan dari pihak pemerintah dan para pelaku perbankan syariah untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di tanah air sebagai salah satu bagian dari sistem perbankan nasional yang akan berkontribusi pada pengembangan sektor ekonomi riil di Indonesia. Pola pembiayaan ini secara ekonomi telah berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan kemiskinan serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi riil.

3. Bagi Masyarakat Indonesia

Sebagai warga Negara Indonesia sebaiknya mampu mengerti kondisi perekonomian Negara, sehingga setiap perilaku ekonomi yang kita lakukan dapat menguntungkan Negara. Mengurangi pemakaian produk luar negeri mampu menjadi angka pengganda dalam kegiatan perekonomian Negara. Sebab aliran perputaran uang akan lebih dirasakan oleh masyarakat Indonesia.

4. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Bagi penelitian yang akan datang dianjurkan untuk menambah lagi variabel independen lain seperti a) impor b) nilai tukar rupiah (c) tabungan perbankan syariah, (d) inflasi, dll.